

### *ABSTRACT*

This study aims to empirically examine and analyze the effect of cash holdings, liquidity, profitability, and leverage on firm value, with the Covid-19 pandemic as a moderating variable, in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017–2022 period, with firm size serving as a control variable. This research employs a quantitative approach using secondary data in the form of company financial statements obtained from the official IDX website and the respective companies' official websites. The research sample was determined using purposive sampling, resulting in 31 infrastructure sector companies with a total of 186 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with two regression models: multiple linear regression for the first model and moderated regression analysis for the second model, utilizing SPSS v29 and EViews v12 statistical software. The most appropriate panel data regression model has identified based on the results of the Chow test and Hausman test, which indicated that the Fixed Effect Model (FEM) was the best-fitting model. The results reveal that cash holdings have a negative and significant effect on firm value, while liquidity and profitability have positive and significant effects on firm value. Meanwhile, leverage has a negative but insignificant effect on firm value. The Covid-19 pandemic, as a moderating variable, strengthens the negative relationship between cash holdings and firm value but significantly weakens the positive effect of liquidity on firm value. Furthermore, the Covid-19 pandemic is not proven to moderate the relationship between profitability and leverage with firm value.

**Keywords:** *Cash holdings, liquidity, profitability, leverage, firm value, Covid-19 pandemic, infrastructure companies*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh *cash holdings*, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan pandemi Covid-19 sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laman resmi BEI dan situs resmi perusahaan. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 31 perusahaan sektor infrastruktur dengan total 186 data observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi data panel dan menggunakan dua model regresi, yaitu *multiple linear regression* pada model pertama dan *moderated regression analysis* pada model kedua, serta menggunakan bantuan perangkat lunak statistika SPSS v29 dan Eviews v12. Model regresi data panel terbaik ditentukan berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman yang menunjukkan *Fixed Effect Model (FEM)* sebagai model pada regresi data panel yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash holdings* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, *leverage* berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi pandemi Covid-19 memperkuat hubungan negatif antara *cash holdings* dan nilai perusahaan, serta secara signifikan memperlemah pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pandemi Covid-19 tidak terbukti memoderasi hubungan profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Cash holdings, likuiditas, profitabilitas, leverage, nilai perusahaan, pandemi Covid-19, perusahaan infrastruktur*